

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Pondok Pesantren Al Kamal Blitar

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Pondok Pesantren Al Kamal Blitar mayoritas masih menggunakan sistem manual. Transaksi utama penerimaan kasnya yaitu pembayaran syahriah sudah menggunakan jasa perbankan yang artinya sudah terkomputerisasi. Begitu juga dengan laporan keuangannya yang sudah menggunakan aplikasi excel. Selain itu, seperti transaksi pemberian sumbangan atau donasi, penerimaan dari kantin Ekobang dan penerimaan dari denda atau ta'zir menggunakan sistem yang sederhana. Tidak ada tumpang tindih TuPokSi dalam transaksi penerimaan kas. Beberapa prosedur dan sistem perlu untuk diperbaiki lagi. Terdapat kartu keuangan catering dan syahriah sebagai formulirnya. Pencatatannya hanya menggunakan buku besar dan belum melakukan penjurnalan. Prosedurnya sudah terstruktur, akan tetapi laporan keuangannya belum sesuai dengan PSAK yang berlaku yaitu PSAK 45. Pencatatannya menggunakan sistem *single entry* dan tidak terdapat pengelompokan jenis akun sekaligus penomoran akun.

2. Implementasi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas di Pondok Pesantren Al – Kamal Blitar

Sistem informasi akuntansi Pengeluaran kas di pondok pesantren terpadu Al – Kamal Blitar masih menggunakan sistem manual untuk prosesnya. Sedangkan untuk laporannya menggunakan sistem manual melalui pencatatan dalam buku besar dan sistem komputer untuk input laporan keuangan dalam Microsoft excel. Ketika pemohon dana membutuhkan dana dalam jumlah besar, maka bendahara akan melakukan penarikan tunai melalui bank. Karena laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas tersusun menjadi satu, sehingga laporan keuangannya belum sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Pencatatannya menggunakan *single entry* dan tidak terdapat pengelompokan jenis akun sekaligus penomorannya.

3. Efektivitas dan evaluasi dari implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 di Pondok Pesantren Al Kamal Blitar

Sistem yang sudah diterapkan oleh pondok pesantren, kemudian dituangkan atau dibuat dalam bentuk *flowchart* dapat dijadikan acuan ke depannya dengan rekomendasi-rekomendasi yang ada. Rekomendasi tersebut dapat meningkatkan keefektifan dalam pengaplikasian kegiatan keuangan pondok pesantren sehari-hari. Selain efektif, penambahan dilakukan juga berguna untuk mempertegas dan memperjelas sistem yang ada tanpa mengubah sistem yang sudah tersusun dengan baik. Beberapa evaluasi untuk

penyusunan laporan keuangan dilakukan agar penyusunan laporan keuangan yang dibuat tidak hanya sekedar dilaporkan tanpa memenuhi pedomannya.

B. Saran

1. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya temuan-temuan baru oleh mahasiswa akuntansi syariah sekaligus memperkaya skripsi IAIN Tulungagung. Hal tersebut karena selama melakukan penelitian terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peneliti, salah satunya adalah minimnya referensi di perpustakaan IAIN Tulungagung baik perpustakaan Fakultas maupun Institut. Seharusnya perpustakaan fakultas itu tidak hanya menambah buku dari mahasiswa setelah selesai skripsi, akan tetapi menganggarkan juga untuk pembelian buku perpustakaan fakultas, kemudian perpustakaan Institut juga demikian, terutama buku yang mengalami pembaruan seperti halnya Undang-undang kemudian PSAK dan lain sebagainya.

Selain itu, adanya sistem uji plagiasi perdana yang yang sebenarnya bertujuan baik tersebut, supaya diperbaiki lagi supaya tidak menghambat proses penyelesaian skripsi karena pengaturan manajemennya. Sudah seharusnya sistem baru yang diterapkan diatur sampai benar-benar matang dan *dimanage* lagi dengan baik.

2. Bagi Pondok Pesantren

Sistem Informasi Akuntansi yang sudah berjalan dengan baik, sebaiknya ditingkatkan lagi dengan menambah atau melakukan inovasi. Seperti halnya pada transaksi pengeluaran kas yang sistemnya masih manual. Selain itu, peneliti memberikan rekomendasi penambahan prosedur dan kelengkapan formulir dalam pembayaran syahriah, catering dan penerimaan dari sumbangan atau donasi sebagaimana tergambar dalam *flowchart*. Kemudian mengenai pembagian TuPokSi yang sudah baik, diharapkan tetap berlanjut seiring dengan perkembangan kondisi pesantren. Peneliti mengharapkan rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan, diaplikasikan oleh pondok pesantren untuk pengaturan keuangan pesantren sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menambahkan variabel, yaitu dengan membandingkan atau mengambil pengaruh dari penerapannya. Selain itu, bagi penelitian selanjutnya sangat diharapkan untuk memberikan rekomendasi berupa siklus akuntansi dari awal (pengelompokan jenis akun, penomoran akun) sampai dengan output dari akuntansi (laporan keuangan) selesai sesuai dengan PSAK yang berlaku.